

ABSTRAK

Della Octavia Indana: *Analisis Faktor Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Korelasinya Dengan Konsep Mu'asyarah bi al-Ma'ruf: (Studi Pada Survivor Yang Ditangani Oleh UPTD PPA Kota Bandung)*

Berdasarkan Catatan Tahunan Komnas Perempuan tahun 2023, bentuk kekerasan yang paling dominan di ranah personal adalah kekerasan terhadap istri. Sepanjang tahun tersebut, tercatat 674 laporan kekerasan terhadap istri yang diterima Komnas Perempuan, mengindikasikan bahwa KDRT tetap menjadi persoalan yang serius. Problem kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Bandung terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) UPTD PPA Kota Bandung, jumlah kasus naik dari tahun 2021 hingga tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menganalisis kronologis proses terjadinya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang ditangani oleh UPTD PPA Kota Bandung, (2) Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), serta (3) Untuk menganalisis strategi *Mu'asyarah bi al-Ma'ruf* terhadap penyelesaian kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

Kerangka pemikiran menggunakan teori prinsip perkawinan untuk memberi dasar normatif-religius bahwa KDRT bertentangan dengan nilai Islam. Teori mubadalah memberi pendekatan tafsir dan relasi yang setara dalam rumah tangga dan teori keadilan gender menganalisis akar struktural dan sosial dari kekerasan serta bagaimana membangun relasi yang setara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Jenis penelitian yang di gunakan adalah Empiris. Sumber data yang digunakan adalah primer diperoleh dari lapangan sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari bahan primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni studi kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan (1) Kronologis terjadinya kekerasan dalam rumah tangga disebabkan oleh beberapa tahap yaitu tahap akumulasi ketegangan dimana terjadi penumpukan emosi negatif seperti amarah, selanjutnya tahap insiden kekerasan, setelah itu tahap rekonsiliasi yakni pelaku kerap menunjukkan penyesalan, dan tahap ketenangan semu atau hubungan baik untuk sementara. (2) Ada beberapa Faktor yang menjadi penyebab KDRT, yakni faktor Ekonomi, faktor Perselingkuhan, faktor komunikasi yang tidak baik, dan faktor pernikahan tidak tercatat (nikah siri). (3) Strategi mengatasi KDRT melalui pendekatan *mu'asyarah bi al-ma'ruf* bukan hanya sebatas anjuran moral, tetapi merupakan solusi strategis dan integral yang melibatkan aspek edukatif, struktural, psikologis, hukum, dan spiritual
Kata kunci: KDRT, UPTD PPA, *Mu'āsyarah bi al-Ma'ruf*.

ABSTRACT

Della Octavia Indana: *Analysis of Factors Causing Domestic Violence (KDRT) and Their Correlation with the Mu'asyarah bi al-Ma'ruf Concept: (Study of Survivors Handled by UPTD PPA Bandung City)*

Based on the 2023 Annual Report of the National Commission on Violence Against Women, the most dominant form of violence in the personal sphere is violence against wives. Throughout the year, 674 reports of violence against wives were received by the National Commission on Violence Against Women, indicating that domestic violence remains a serious problem. The problem of violence against women and children in the city of Bandung continues to increase every year. According to data from the Women's Empowerment and Child Protection Service (DP3A) UPTD PPA of the City of Bandung, the number of cases increased from 2021 to 2023.

This study aims: (1) To analyze the chronology of the process of domestic violence (KDRT) handled by the UPTD PPA of Bandung City, (2) To analyze the factors that cause Domestic Violence (KDRT), and (3) To analyze strategies. *Mu'asyarah bi al-Ma'ruf* towards resolving domestic violence (KDRT).

The framework of thought uses the theory of marriage principles to provide a normative-religious basis that domestic violence is contrary to Islamic values. The mubadalah theory provides an equal interpretation and relationship approach in the household and the gender justice theory analyzes the structural and social roots of violence and how to build equal relationships.

This study uses a qualitative approach with a descriptive analysis method. The type of research used is Empirical. The data sources used are primary obtained from the field while secondary data sources are obtained from primary materials. Data collection techniques used are literature studies, interviews, and documentation.

Based on the research results, the author concludes (1) The chronology of domestic violence is caused by several stages, namely the stage of accumulation of tension where there is a buildup of negative emotions such as anger, then the stage of violence, after that the reconciliation stage where the perpetrator often shows regret, and the stage of appearing calm or good relations for a while. (2) There are several factors that cause domestic violence, namely economic factors, infidelity factors, poor communication factors, and unregistered marriage factors (unregistered marriage). (3) The strategy for overcoming domestic violence through the *mu'asyarah bi al-ma'ruf* approach is not only limited to moral recommendations, but is a strategic and integral solution that involves educational, structural, psychological, legal, and spiritual aspects.

Keywords: Domestic Violence, UPTD PPA, *Mu'āsyarah bi al-Ma'ruf*.

المخلص

ديلا أوكتافيا عندنا: تحليل العوامل المسببة للعنف المنزلي (KDRT) وارتباطها بمفهوم المعايير بالمعروف

(دراسة الناجين الذين تم التعامل معهم من قبل UPTD PPA مدينة باندونغ)

وبحسب التقرير السنوي للجنة الوطنية لمناهضة العنف ضد المرأة لعام 2023، فإن الشكل الأكثر انتشارا للعنف في المجال الشخصي هو العنف ضد الزوجات. تلقت اللجنة الوطنية لمكافحة العنف ضد المرأة على مدار العام 674 بلاغاً عن عنف ضد الزوجات، ما يشير إلى أن العنف الأسري لا يزال يشكل مشكلة خطيرة. وتستمر مشكلة العنف ضد المرأة والأطفال في مدينة باندونغ في التزايد كل عام. وفقاً لبيانات من دائرة تمكين المرأة وحماية الطفل (DP3A) التابعة لهيئة حماية الطفل في مدينة باندونغ، ارتفع عدد الحالات من عام 2021 إلى عام 2023.

تهدف هذه الدراسة إلى: (1) تحليل التسلسل الزمني لعملية العنف المنزلي (KDRT) التي تتعامل معها هيئة مكافحة العنف المنزلي في مدينة باندونغ، (2) تحليل العوامل التي تسبب العنف المنزلي (KDRT)، و(3) تحليل الاستراتيجيات. معاصرة بالمعروف نحو حل العنف المنزلي. (KDRT)

ويستخدم الإطار الفكري نظرية مبادئ الزواج لتوفير أساس ديني معياري مفاده أن العنف الأسري يتعارض مع القيم الإسلامية. تقدم نظرية المبادلة نهجاً للتفسير والعلاقات المتساوية في الأسرة، وتحلل نظرية العدالة بين الجنسين الجذور البنيوية والاجتماعية للعنف وكيفية بناء علاقات متساوية.

تعتمد هذه الدراسة على المنهج النوعي باستخدام أسلوب التحليل الوصفي. نوع البحث المستخدم هو بحث تجريبي. مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من الميدان، في حين يتم الحصول على مصادر البيانات الثانوية من المواد الأولية. تم استخدام تقنيات جمع البيانات مثل دراسات الأدبيات والمقابلات والتوثيق.

وبناء على نتائج البحث يستنتج الباحث (1) أن تسلسل العنف الأسري يتكون من عدة مراحل وهي مرحلة تراكم التوتر حيث تتراكم المشاعر السلبية كالغضب، ثم مرحلة الحوادث العنيفة، وبعد ذلك مرحلة المصالحة حيث يبدي الجاني الندم في كثير من الأحيان، ومرحلة الهدوء الظاهري أو العلاقات الطيبة المؤقتة. (2) هناك عدة عوامل تؤدي إلى العنف الأسري، وهي العوامل الاقتصادية، وعوامل الخيانة الزوجية، وعوامل ضعف التواصل، وعوامل الزواج غير المسجل (زواج السري). (3) إن استراتيجية التغلب على العنف الأسري من خلال نهج المعاصرة بالمعروف ليست مجرد توصية أخلاقية، بل هي حل استراتيجي متكامل يتضمن جوانب تربوية وبنيوية ونفسية وقانونية وروحية.

متكامل يتضمن جوانب تعليمية وبنيوية ونفسية وقانونية وروحية.

الكلمات المفتاحية: العنف المنزلي، UPTD PPA، معاصرة بالمعروف.